

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PADA YAYASAN INDONESIA QURAN FOUNDATION

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING STANDARDS AT THE INDONESIAN QURAN FOUNDATION

Oleh:

Muhammad Saddam¹, Rahma Dani Andi², Nurjaya³, Saptaning Ruju Paminto⁴, Hasbunaim Syaddad⁵

Email:

^{1,2,3,4,5}nurjaya@stiehidayatullah.ac.id

^{1,2,3,4} STIE Hidayatullah

⁵ Universitas Suryakencana

Masuk: 15 Maret 2024	Penerimaan: 15 Maret 2024	Publikasi: 22 Juni 2024
----------------------	---------------------------	-------------------------

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah alat untuk menganalisis kinerja keuangan suatu organisasi maupun perusahaan, yang mana dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan landasan dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk memahami rancangan penerapan standar akuntansi yang baku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara serta observasi langsung lapangan, dimana tujuannya untuk melukiskan secara sistematis tentang penyusunan laporan keuangan lembaga nirlaba serta mengetahui kinerja keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dilalui oleh Yayasan Indonesia quran foundation dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK No. 101. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yayasan indonesia quran foundation mengalami kendala di pencatatan yang kurang lengkap dan kurang terstruktur, serta tidak adanya SDM yang fokus di bidang tersebut. Diisi lain terdapat komponen-komponen yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku bahkan masih ada pula yang tidak tersajikan. Sehingga peneliti mencoba membuat format laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 101 yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja pengelola dalam suatu periode.

Kata kunci: Laporan Keuangan, PSAK No.101, Yayasan Indonesia Quran Foundation.

ABSTRACT

Financial reports are a tool for analyzing the financial performance of an organization or company, which can provide information about financial position, performance and cash flow, so that it can be used as a basis for making decisions by management. This research aims to understand the design of implementing standard accounting standards. This research uses descriptive methods and data collection is carried out by means of interviews and direct field observation, where the aim is to systematically describe the preparation of non-profit institutions' financial reports and determine their financial performance. This research was conducted to identify the obstacles faced by the Indonesian Quran Foundation in preparing financial reports in accordance with SAK No. 101. The results of this research show that the Indonesian Quran Foundation experiences problems with incomplete and unstructured records, as well as the absence of human resources who focus on this area. On the other hand, there are components that do not comply with applicable standards and some are still not presented. So researchers tried to create a financial report format based on PSAK No. 101 which can be used to find out how managers perform in a period.

Keywords: Financial Report, PSAK No.101, Indonesian Quran Foundation.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, salah satu jenis pertumbuhan ekonomi adalah terbentuknya banyak organisasi nirlaba dan lembaga yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Nirlaba organisasi, yang sering kita menjadi organisasi nirlaba, adalah organisasi yang tidak berhasil mendukung kebijakan dan memecahkan masalah penting yang terjadi di suatu negara. Menurut PSAK No. 45 (2007), organisasi nirlaba adalah organisasi yang mendapat uang dari banyak orang yang berbeda-beda, dan orang yang memberi uang tidak mengharapkan imbalan apa pun ketika organisasi itu berkembang. Namun demikian, organisasi tetap memerlukan rencana keuangan yang akan memandu tindakannya.

Menurut (Syarifudin, 2005) pengelolaan transaksi keuangan sangat diperlukan dalam bank syariah untuk mengungkapkan laporan atau informasi kepada pihak yang memerlukan baik dari pihak bank maupun nasabah oleh karena itu pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah harus sesuai dan berpedoman kepada standar akuntansi syariah salah satunya bersumber dari PSAK No. 101. PSAK No. 101 bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum dan untuk entitas syariah agar bisa dibandingkan dengan baik, dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lainnya.

Menurut (Syarifudin, 2005) pengelolaan transaksi keuangan sangat diperlukan dalam bank syariah untuk mengungkapkan laporan atau informasi kepada pihak yang memerlukan baik dari pihak bank maupun nasabah oleh karena itu pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah harus sesuai dan berpedoman kepada standar akuntansi syariah salah satunya bersumber dari PSAK No. 101. PSAK No. 101 bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum dan untuk entitas syariah agar bisa dibandingkan dengan baik, dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lainnya.

Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan entitas syariah untuk tujuan umum. Entitas syariah berdasarkan PSAK adalah entitas yang melakukan transaksi sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya. Entitas syariah dianjurkan untuk menyajikan laporan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuan utama laporan keuangan untuk tujuan umum yakni memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan, dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Penyajian laporan keuangan sendiri sudah diatur sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101. Laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.

Perusahaan ataupun organisasi yayasan bisa menampilkan laporan keuangan secara lengkap serta bisa menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya oleh perusahaan. dalam laporan keuangan juga sudah tercantum arus kas (Cash Flow). Arus kas adalah dana masuk (Cash Inflow) dan dana keluar (Cash Outflow). arus kas masuk (Cash Inflow) adalah perusahaan yang dapat menerima suatu kas yang berasal dari suatu kegiatan perusahaan, seperti misalnya penjualan tunai, Penerimaan piutang, maupun penerimaan kas yang bersifat tidak rutin. Arus kas keluar (Cash Outflow) ialah perusahaan yang mengeluarkan kas yang bersifat kontinu seperti pembayaran bunga, dividen, pembayaran pajak dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Standar Akuntansi Di Yayasan Indonesia Quran Foundation”.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian hubungannya dengan penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci dengan cara triangulasi dan analisis data bersifat kualitatif yang mana lebih menekankan pada makna daripada triangulasi, yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan Yayasan Indonesia Quran Foundation, apakah sesuai dengan PSAK No. 101.

Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Yayasan Indonesia Quran Foundation. Perusahaan ini merupakan perusahaan nirlaba yang sedang berkembang, yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial. Perusahaan yang memiliki visi Terhimpunnya Ummat di Bawah Naungan Al Quran ini sudah berdiri sekitar 12 tahun dan terletak di Jl. H. M. Tohir No 38, Pondok Cina Beji, Depok, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada akhir Desember 2022.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling efektif dalam melakukan penelitian karena pada dasarnya kita melakukan penelitian untuk mendapatkan data. Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen.

Metode Analisis data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu data yang didapat dengan cara mengumpulkan data, reduksi data menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan laporan arus kas pada Yayasan Indonesia Quran Foundation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan tiga cara. Pertama adalah wawancara dilakukan secara langsung dengan ketua harian yayasan Indonesia Quran Foundation dan bendaharanya. Yang kedua adalah observasi, observasi dilakukan dengan cara mengamati prosedur pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Ketiga dokumentasi, dokumentasi diperoleh dengan mendapatkan data sekunder berupa bukti transaksi, daftar kegiatan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan yayasan. Seperti yang kita ketahui bersama, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dirancang sebagai sumber pengambilan keputusan. Salah satu tujuannya adalah memberikan informasi lengkap dan sebagai pertanggung jawaban fungsi dana yang telah dipergunakan oleh lembaga.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis di Yayasan Indonesia Quran Foundation, laporan keuangan di yayasan ini belum memenuhi kriteria yang tercantum di PSAK No. 101 yang mengatur tentang laporan keuangan untuk entitas syariah. PSAK No. 101 telah menyebutkan bahwa ada tujuh yang harus menjadi komponen penyusunan keuangan yakni:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
6. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
7. Catatan atas laporan keuangan.

8. Laporan Keuangan

A. Kas dan setara kas.

Pencatatan kas dan setara kas di yayasan ini sudah ada dan sudah benar karena sudah masuk ke laporan posisi keuangan. kas dan setara kas yang ada di yayasan ini sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran yang ada. Meskipun kas dan setara kas yang dimiliki cukup kecil. Dalam hal ini sebagian besar penerimaan kas dan setara kas berasal dari donasi yang diberikan oleh donatur.

B. Piutang

Yayasan Indonesia Quran Foundation sebelumnya tidak menggunakan sistem kredit sehingga piutangnya pun tak ada

C. Perlengkapan

Perlengkapan yang disajikan oleh yayasan Indonesia Quran Foundation telah disajikan, namun hanya di laporan arus kas saja, dan bahkan beberapa bendahara program tidak mengupdate jumlah perlengkapan ataupun inventaris apabila ternyata ada pengadaan barang di pertengahan semester

D. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang ada di yayasan telah disajikan secara tepat. Karena di yayasan sangat jarang ada transaksi secara kredit, semua pengeluaran diusahakan secara tunai jadi untuk hutang sangat kecil

E. Liabilitas jangka Panjang

Yayasan telah disajikan sesuai standar yang berlaku. Dalam hal ini meski yayasan tidak memiliki liabilitas jangka panjang karena tidak terikat dengan pihak lain dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun namun yayasan telah melaporkan liabilitas jangka panjangnya

F. Aset Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat yang ada di yayasan telah tercatat. Meski dalam laporan posisi keuangan terdapat pos ekuitas namun nilai yang tercatat hanyalah total dari apa yang dimiliki oleh yayasan, belum berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pemasukan yang ada di yayasan sebagian besar berasal dari donasi, dan sebagian kecilnya berasal dari hasil penjualan bisnis.

Laporan Laba Rugi

Kondisi suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan laba ruginya dalam satu periode tertentu. Itu artinya setiap perusahaan harus membuat laporan laba rugi dalam satu periode tertentu. Jadi dalam membuat laporan laba rugi harus memberikan gambaran mengenai pendapatan yang diperoleh dan biaya biaya yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi. Laporan laba rugi yang tertera di laporan keuangan yayasan indonesia quran foundation sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Pendapatan tanpa pembatasan
3. Pendapatan dengan pembatasan
4. Beban
5. Beban Kafalah pengurus
6. Beban apresiasi pengurus
7. Beban operasional
8. Beban sosial / kekeluargaan

9. Beban qurban
10. Beban usaha
11. Beban upgrading
12. Beban pembangunan IQF

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan bagian dari laporan keuangan yang menggambarkan bertambah atau berkurangnya modal dari suatu perusahaan selama periode akuntansi. Dengan demikian yayasan pun akan mengetahui apakah modal selama satu periode bertambah atau berkurang. Dalam PSAK No.101 penyajian perubahan ekuitas harus menyajikan komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan adanya laba atau rugi, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya.

Namun yayasan Indonesia Quran Foundation belum memiliki laporan ini di setiap akhir periode nya. Hanya ada angka modal awal yang tertera di akta notaris tanpa mencantumkan di laporan keuangan.

Kendala Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, ditemukan beberapa kendala – kendala yang dialami oleh Indonesia Quran Foundation dalam menyusun laporan keuangan, yaitu:

Yayasan Indonesia Quran Foundation memiliki 6 program, dimana setiap program memiliki bendahara masing-masing, namun tetap menggunakan satu rekening yang sama. Apabila ingin melakukan transaksi keluar maka harus melakukan pengajuan dana terlebih dahulu ke bendahara pusat. Disamping itu karena yayasan Indonesia Quran Foundation menggunakan M Banking untuk bertransaksi maka dibutuhkan kode token agar bisa melakukan transaksi keluar, yang ketika proses pengajuan token ke bank Bank Syariah Indonesia, kode tersebut akan dikirim ke nomor telepon ketua yayasan. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama hanya untuk melakukan suatu transaksi saja.

Rata-rata ada sekitar 3.600 transaksi masuk setiap bulannya dan bercampur dengan program lainnya karena hanya menggunakan satu rekening saja, sehingga ketika ada dana masuk namun tanpa konfirmasi dan keterangan yang kurang jelas bendahara pusat akan bingung menentukan dana tersebut milik program yang mana.

Belum tertatanya pencatatan keuangan karena fasilitas yang kurang memadai, seperti komputer misalnya dan bahkan belum adanya fulltimer di Indonesia Quran Foundation yang bisa terfokus pada keuangan.

Disamping itu ada beberapa data yang dibutuhkan untuk menerapkan Standar Akuntansi pada penelitian ini, Diantaranya yaitu :

1. Buku kas, yaitu buku atau catatan yang berisikan tentang pengeluaran dan pemasukan kas yang terjadi setiap hari. Bendahara mencatat semua transaksi keuangan dalam buku kas tersebut, mulai dari biaya operasional program, pembayaran piutang, sampai dengan pembayaran hutang dan kemudian diinput menggunakan komputer.
2. Rekening koran, rekening koran berisi rekapitulasi transaksi keuangan yang dikeluarkan oleh bank kepada nasabah untuk periode tertentu. Rekening koran ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui transaksi-transaksi pembayaran.
3. Data aset, data aset berisi catatan data mengenai aset yang dimiliki oleh konveksi sampai saat ini. Yang masuk ke pencatatan aset ini hanya total aset yang dimiliki tanpa adanya perhitungan beban penyusutan untuk setiap aset yang dimiliki.
4. Catatan hutang usaha, yaitu catatan yang berisi hutang yayasan.
5. Catatan pengeluaran, berisikan pencatatan yang dilakukan untuk keberlangsungan program
6. Catatan pembayaran gaji pengurus, yaitu pencatatan seluruh transaksi yang meliputi pembayaran kafalah/gaji

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Penerapan Standar Akuntansi Pada Yayasan Indonesia Quran Foundation”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian Laporan keuangan Yayasan Indonesia Quran Foundation masih sangat jauh dari kata Sesuai dengan standar akuntansi. Karena masih banyak yang harus ditambah, perlu di update serta dipindahkan posisinya sehingga sesuai dengan PSAK No 101.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang ahli dibidangnya merupakan salah satu kendala penyusunan laporan keuangan di Yayasan Indonesia Quran Foundation. Laporan keuangan yang mencakup penerimaan dan pengeluaran saat ini sudah cukup, namun kedepan dengan prospek yayasan yang cerah penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi menjadi langkah awal yang bagus meski membutuhkan waktu untuk adaptasi.
3. Pertimbangan itulah yang mendorong peneliti untuk mencoba menyusun Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No. 101 pada Yayasan Indonesia Quran Foundation. Dengan kondisi yayasan yang tidak terlalu komplek format laporan keuangan berdasarkan PSAK 101 dapat diimplementasikan di yayasan dengan dasar laporan posisi keuangan awal per 1 Agustus 2023. dan berharap ada SDM yang mumpuni di bidangnya

SARAN

1. Setelah penelitian ini, diharapkan yayasan tetap menyusun laporan aktivitas dan laporan arus kas periode selanjutnya sesuai dengan PSAK Nomor 101. Hal ini bertujuan agar penilaian kinerja organisasi di periode berikutnya tetap dapat dilakukan dengan baik, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan.
2. Untuk mempermudah penyusunan laporan aktivitas, sebaiknya yayasan memperjelas siklus akuntansinya, sehingga sistematis pencatatan yayasan lebih mudah dipahami dan mempermudah pencarian data jika suatu saat dibutuhkan.
3. Alangkah baiknya sistem kebendaharaan hanya dipegang oleh satu orang, untuk memudahkan proses perekaman secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Al- Karim dan Terjemahannya. 2013. Surat An- Nisa' Ayat 58. Penertbit Halim.
- Aderinanda, Brian Bahari. 2014. Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 Revisi Tahun 2011 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus pada PT. Asuransi Takaful Keluarga). Universitas Hidayatullah Jakarta.
- Graha Akuntan. 2023. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Syariah: edisi Revisi. Jakarta:Salemba Empat.
- Jery, Doni. 2022. Analisis penerapan PSAK No.101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Koperasi BMT Al-Fitrah Kota Bandung. Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung.
- Kamal.2021. Pengertian Akuntansi: Tujua,Fungsi, Manfaat Dan Jenis-Jenisnya: Gramedia Blog.
- Lesmana, I., Suprayogi, A., Saddam, M., Busro, M. A., & Saifuddin, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba:(Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020). Jurnal Neraca Peradaban, 2(2), 113-122.

- Muhammad, Heykal. 2010. Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, Sri Wasilah. 2015. Akuntansi Syariah di Indonesia. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cet Ke- 28. Bandung: Alfabeta.
- Putri, D, M. 2019. Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Study kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru. Skripsi Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putrining, Usnan. 2019. Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan. Institute Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rahmatika, Dinda; Zuhri, Hasan. 2023. Indonesia Quran Foundation.
- Saddam, M., Saifuddin, S., Hanif, H., Hidayat, T., & Was' an, G. H. (2022). ANALISIS PENGARUH CURENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. UNILEVER, TBK PERIODE 2011-2020. Jurnal Neraca Peradaban, 2(1), 73-78.
- Shinta. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Syariah Pada Laporan Keuangan Al Ikhlas Bonto Lebang Galesong.
- Suhendi; Latifah, C, N. 2020. Analisis dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi berbasis Software Accurate pada Asrama Indonesia Quran Foundation: Jurnal Informatika Terpadu LPPM STT Terpadu Nurul Fikri. Vol. 6 No. 2. September, 2020, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwiknyo, Dw. 2010. Pengantar Akuntansi Syariah. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.